

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, T., 2013. Analisis Perkembangan Industri Pengolahan Benang Sutera di Kabupaten Wajo. *Jurnal Administrasi'ta*. 1 (1): 104-117.
- Aisyah, B. N., A. Soegianto, dan N. Basuki, 2017. Identifikasi Morfologi Dan Hubungan Kekerabatan Tanaman Porang (*Amorphophallus Muelleryblume*) di Kabupaten Nganjuk, Madiun, dan Bojonegoro. *Jurnal Produksi Tanaman*. 6 (5): 1035–1043.
- Andadari, L., S. Pudjiono, Suwandi, dan T. Rahmawati, 2013. *Budidaya Murbei dan Ulat Sutera*. Forda Press. Bogor.
- Anshori, M. F., 2014. Analisis Keragaman Morfologi Koleksi Tanaman Kopi Arabika dan Robusta Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Sukabumi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Arrijani, 2003. Kekerabatan Fenetik Anggota Marga *Knema*, *Horsfieldia*, dan *Myristica* di Jawa Berdasarkan Bukti Morfologi Serbuk Sari. *Jurnal Biodiversitas*. 4 (2): 83-88.
- Arrijani, 2006. Model Arsitektur Pohon Pada Hulu DAS Cianjur Zona Sub-Montana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*. 7(2): 71-84.
- Cahyani, E., 2008. Keragaman dan Heritabilitas Pertumbuhan Vegetatif Beberapa Varietas adenium *Adenium* sp. pada Radiasi Sinar Gamma Co-60. *Skripsi*. Pertanian UNS. Surakarta.
- Deswanti, P., Y. Fakhurrozi, dan S. Rahayu, 2016. Karakterisasi Morfologi Daun dan Bunga Beberapa Varietas *Hoya coronaria* Dari Kawasan Hutan Kerangas Air Anyir, Bangka. *Jurnal Biologi*.
- Effendy, Respatijarti, dan B. Waluyo, 2017. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil dan Hasil Ciplukan *Physalis* sp. *Jurnal Agroteknologi*. 5 (1): 30-38.
- Fajriyah, L., 2016. Analisis Keanekaragaman dan Pengelompokan Empat Varietas Kelengkeng (*Dimocarpus longan* Lour.) Melalui Metode Fenetik. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.
- Ferry, Y., 2006. Menghitung Perkiraan Produksi Jarak Pagar *Jatropha curcas* L. *Jurnal Infotek*. 1 (2) : 5-8.

- Ginting, S. P., A. Tarigan, R. Hutasoit, dan D. Yulistiani, 2013. Karakteristik Morfologik dan Agronomik serta Kualitas Nutrisi Beberapa Spesies Murbei. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*.
- Harbi, J., Nurrochmat, D. R., Kusharto, C. M. 2015. Pengembangan Usaha Persuteraan Alam Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 2 (2): 128-135.
- Harjadi, M. M. S. S., 1993. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Haryansyah, Wiryono, M. Ikhsan, dan F. Hidayat, 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Perdu dan Herba di Lahan Terbuka Taman Hutan Raya Rajalelo Provinsi Bengkulu. *Undergraduated Thesis*, Universitas Bengkulu.
- Karyati, 2007. Pengaruh Perbedaan Intensitas Cahaya terhadap Pertumbuhan dan Respon Morfologi Jati *Tectona grandis* Linn. dan Mahoni *Swietenia mahagoni* King and L. *Jurnal Rimba Kalimantan*. 12 (2): 82-91.
- Kusandryani, Y. dan Luthfy, 2006. Karakterisasi Plasma Nutfah Kangkung. *Buletin Plasma Nutfah*. 12 (1) : 30-33.
- Latifah, S., 2004. Pertumbuhan dan Hasil Tegakan *Eucalyptus grandis* di Hutan Tanaman Industri. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Marjenah, 2001. Pengaruh Perbedaan Naungan di Persemaian Terhadap Pertumbuhan dan Respon Morfologi Dua Jenis Semai Meranti. *Jurnal Ilmiah Kehutanan*. 6 (2): 80-86.
- Mashudi, 2020. Keragaman Sudut Percabangan dan Panjang Internodus Tanaman Uji Keturunan Pulau Gading *Alstonia scholaris* L. *Jurnal Hutan Tropis*. 8 (2): 195-202.
- Munir, A., S.A. Majid, A. Bibi, A. Ulfat, dan S. Qayyum, 2018. Morphological Diversity of *Morus spp.* (Mulberry accessions) Grown in Muzaffarabad, Azad Jammu & Kashmir, Pakistan. *Boletín Latinoamericano Y Del Caribede Plantas Medicinales Y Aromáticas*. 17 (4): 363-371.
- Nikitasari, E. M., 2012. Studi Kekerabatan Fenetik Rusa (*Cervus spp.*) di Museum Satwa Jawa Timurpark 2 Batu-Malang dengan Penerapan Metode Taksimetri. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nugroho, B., dan P.B. Gayuh, 2014. Keragaan Tanaman Jagung Lokal Srowot Banyumas karena Pengaruh Selfing Pada Generasi F2 Selfing. *Prosiding Seminar Hasil LPPM UMP* : 20-24.

- Nugroho, W., 2008. Karakterisasi Morfologi Beberapa Nomor Aksesori Tanaman Jarak Pagar *Jatropha curcas* L. Di Kebun Plasma Nutfah Asembagus, Situbondo, Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nurchayati, N., 2010. Hubungan Kekerabatan Beberapa Spesies Tumbuhan Paku Familia Polypodiaceae Dari Karakter Morfologi Sporofit dan Gametofit. *Jurnal Ilmu Progresif*. 7 (19): 9-18.
- Pangestu, F., S. A. Aziz, dan D. Sukma, 2014. Karakterisasi Morfologi Anggrek Phalaenopsis Hibrida. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 5 (1): 29-35.
- Patandianan, A., 2010. *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Murbei Morus spp.* Gowa. Departemen Kehutanan.
- Peris, N. W., K. M. Gacheri, M. M. Theophilus, dan N. Lucas, 2014. Morphological Characterization of Mulberry *Morus spp.* Accessions Grown in Kenya. *Journal Sustainable Agriculture Research*. 3(1): 10-17.
- Pudjiono, S., dan S. Septina, 2008. Morfologi Tanaman Hibrid Murbei di Purwobinangun Yogyakarta. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. 2 (1): 163-171.
- Pudjiono, S., L. Andadari, dan Darwo, 2016. Pemilihan Jenis Hibrid Murbei untuk Dikembangkan di Dataran Tinggi. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 13 (2): 133-138.
- Rahajeng, W., 2015. Pendugaan Keragaman Karakter Morfologi 50 Aksesori Plasma Nutfah Ubi Jalar. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia*. 1(4): 25-31.
- Rahayu, S. E., dan S. Handayani, 2008. Keanekaragaman Morfologi dan Anatomi Pandanus (Pandaceae) di Jawa Barat. *Jurnal Vis Vitalis*. 1 (2): 29-44.
- Rahmani, D. R., dan Wahyunah, 2018. Seleksi Tumbuhan Perdu Sebagai Alternatif Penyusun Vegetasi Ruang Hijau Pemukiman. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 4 (1): 56-64.
- Rosanti, D., 2013. *Morfologi Tumbuhan*. Jakarta: Erlangga.
- Rosanti, D., 2018. Struktur Morfologi Batang Tumbuhan di Taman Wisata Alam Punti Kyau Palembang. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 15 (1): 30-34.

- Saparni, S., 2008. Identifikasi Sifat Morfologi Tanaman Jarak Pagar *Jatropha curcas* L. Akses Jawa di Kebun Induk Jarak Pagar Pakuwon. *Skripsi*. Fakultas Pertanian UNS. Surakarta.
- Suci, C.W., dan S. Heddy, 2018. Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Keragaman Tanaman Puring *Codiaeum variegatum*. *Jurnal Produksi Tanaman*. 6 (1): 161-169.
- Sulasmu, dan S. Eko, 1997. Kekekabatan Fenetik Jenis-Jenis *Desmodium* Desv. di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Chimera*. 2 (4): 25.
- Suryani, N, A., E. D. Hastuti, dan R. Budihastuti, 2018. Kualitas Air dan Pertumbuhan Semai *Avicennia marina* Vierh pada Lebar Saluran Tambak Wanamina yang Berbeda. *Jurnal Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 3 (2): 207-214.
- Sutaryo, D., 2009. Penghitungan Biomassa, Sebuah Pengantar untuk Studi karbon dan Perdagangan karbon. *Wetlands International Indonesia Programme*, Bogor.
- Tjitrosoepomo, G., 2009. *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G., 2018. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Wijayanti, L., N. Mahmudati, dan W. Prihanta, 2015. Studi Kekekabatan Fenetik Genus Pteris dengan Metode Taksimetri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Identifikasi Jenis Tanaman Murbei di Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) Kabupaten Wajo

A. *Morus nigra* L.



B. *Morus macroura* Miq.



C. *Morus australis* Pour.



Lanjutan Lampiran 1.

D. *Morus alba* L.



E. *Morus cathayana* Hemsl.



F. *Morus multicaulis* Perr.



Lanjutan Lampiran 1.

G. *Morus indica* L.



H. *Morus canva*



I. *Morus acisoda* Griff.



Lampiran 2. Tabel Penilaian (Skoring) Terhadap Karakter yang Diteliti

No	Variabel Pengamatan	Jenis Tanaman Murbei <i>Morus spp.</i> pada Penelitian																								
		<i>M. nigra</i> (A)			<i>M. macroura</i> (B)			<i>M. australis</i> (C)			<i>M. alba</i> (D)			<i>M. cathayana</i> (E)			<i>M. multicaulis</i> (F)			<i>M. indica</i> (G)			<i>M. canva</i> (H)		<i>M. acidosa</i> (I)	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	
1	Habitus																									
	a. Perdu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	b. Pohon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	Tinggi tanaman (m)																									
	a. (2,0-4,0)	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	b. (4,1-6,0)	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
3	Arah pertumbuhan batang																									
	a. Tegak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	b. Condong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jumlah percabangan																									
	a. $JP < 10$	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
	b. $10 \leq JP$	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
5	Sifat Permukaan batang																									
	a. Memperlihatkan lentisel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	b. Berambut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Diameter batang atas (cm)																									
	a. $DBA < 0,5$	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
	b. $0,5 \leq DBA$	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
7	Diameter batang bawah (cm)																									
	a. $DBB < 15$	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
	b. $15 \leq DBB$	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	

Lanjutan Lampiran 2.

8	Warna batang																								
	a. Hijau kelabu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
	b. Coklat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
9	Bentuk batang																								
	a. Bulat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	b. Bersegi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Jumlah lentisel per cm²																								
	a. JL < 20	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	
	b. 20 ≤ JL	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	
11	Jarak internodus (cm)																								
	a. JI < 2,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. 2,5 ≤ JI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Bentuk daun																								
	a. Bulat telur	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. Jantung	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	Ujung daun																								
	a. Meruncing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	b. Runcing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Pangkal daun																								
	a. Berlekuk	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	b. Membulat	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Pertulangan daun																								
	a. Menyirip	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
	b. Menjari	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
16	Tepi daun																								
	a. Bergerigi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
	b. Beringgit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	
	c. Berbagi menjari	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
	d. Bercangap menjari	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Lanjutan Lampiran 2.

17	Keadaan permukaan daun																												
	a. Kasap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0				
	b. Licin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	c. Berkerut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	d. Mengkilat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1		
18	Daging daun																												
	a. Seperti kertas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	b. Tipis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Panjang tangkai daun (cm)																												
	a. $PTD < 3$	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. $3 \leq PDT$	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	Lebar tangkai daun (cm)																												
	a. $LTD < 0,2$	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. $0,2 \leq LTD$	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	Panjang daun (cm)																												
	a. $PD < 13$	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
	b. $13 \leq PD$	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
22	Lebar daun (cm)																												
	a. $LD < 10$	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
	b. $10 \leq LD$	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
23	Susunan daun																												
	a. Tersebar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	b. Berhadapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Warna permukaan atas daun																												
	a. Hijau zaitun	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
	b. Hijau	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	c. Hijau Tua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1		

Lanjutan Lampiran 2.

25	Warna permukaan bawah daun																								
	a. Hijau kelabu tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	b. Hijau kelabu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Hijau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian Pada Lokasi Perkebunan Murbei di Kabupaten Wajo



Foto 1. Pintu Masuk Perkebunan Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL), Kabupaten Wajo.



Foto 2. Papan Nama Lokasi Penelitian.



Foto 3. Penelitian Kebiasaan Tumbuh.



Foto 4. Mencatat Hasil Penelitian.



Foto 5. Mengidentifikasi dan Mengamati Karakteristik Morfologi Morfologi Batang.



Foto 6. Mencatat Hasil Penelitian.

Lanjutan Lampiran 3.



Foto 7. Mengidentifikasi dan Mengamati Karakteristik Morfologi Daun.



Foto 8. Mencatat Hasil Penelitian.

